

Ringkasan

Alfi Sahri R Baruadi dan ZC. Fachrussyah. Pemanfaatan batu akik dalam upaya peningkatan hasil tangkapan nelayan pancing ulur (*hand line*) di Kabupaten Gorontalo Utara.

Nelayan tradisional Gorontalo Utara dalam pemanfaatan ikan kuwe biasanya menggunakan alat tangkap pancing ulur yang secara konstruksi masih cukup tradisional, sehingga hasil yang diperoleh juga sedikit. Kondisi ini memerlukan sentuhan teknologi dalam upaya peningkatan hasil tangkapan. teknologi yang akan diteliti adalah penggunaan batu akik pada hand line. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan konstruksi terbaik dan pengaruh penggunaan cahaya pada peningkatan hasil tangkapan nelayan menggunakan Hand line. Penelitian ini dilakukan dengan analisis eksperimental, deskriptif dan analisis statistika dengan bantuan analisis toolpack pada ms. Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan cahaya batu akik mampu meingkatkan hasil tangkapan nelayan menggunakan hand line, (2) pancing yang menggunakan batu akik warna merah dengan jarak antara mata pancing dan batu akik 40 cm adalah jenis pancing yang memperoleh hasil tangkapan terbanyak yaitu 67 Ekor ekor dan paling rendah adalah pancing dengan jarak 5 cm menggunakan cahaya warna biru, (3) warna dan konstruksi secara masing-masing tidak berpengaruh pada jumlah hasil tangkapan yang diperoleh. Hal ini tergambar pada P-Value sample dan columes lebih besar dari 0.05. Tetapi interaksi keduanya memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada hasil tangkapan yang digambarkan dengan P-Value Interaction lebih kecil dari 0.05.

Kata Kunci : Batu Akik, Hand Line, Warna, Hasil Tangkapan